

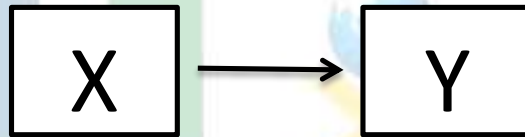
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian dan pendekatan

Pada dasarnya penelitian merupakan ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. penelitian ini mengkaji antara hubungan 2 variabel, yang dimana:

3.1.1 Keterampilan mengajar guru sebagai variabel bebas (*independent variable*), yang ditandai dengan simbol X.

3.1.2 Minat belajar peserta didik sebagai variabel terikat (*dependent variable*), yang ditandai dengan simbol Y. Adapun desai penelitian sebagai berikut:



Keterangan: X = keterampilan mengajar guru

Y = minat belajar peserta didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

MTs DDI Kanang adalah satuan pendidikan yang terdapat di dalam Struktur Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang yang membina madrasah mulai dari tingkat *Raudlatul Atfal*, MI, MTs dan MA yang terletak di sebuah desa dengan nama Desa Batetangnga Kecamatan Binuang, yang berjarak kurang lebih 7 km dari ibu kota Kabupaten Polewali Mandar dan kurang lebih 204 km dari

kota Mamuju sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Barat.¹ Jumlah penduduk di Desa Batetangnga adalah 5.273 jiwa (menurut data kementerian dalam negeri direktorat jenderal bina pemerintahan desajumlah penduduk dan kepala keluarga Tahun 2018), terdiri dari laki-laki 2.644 jiwa dan perempuan 2.629 jiwa. Sedangkan jumlah KK sebanyak 1.264.

Desa Batetangnga adalah merupakan sentral ekonomi kecamatan Binuang dengan penghasilan warganya dari pertanian seperti sawah, kakao serta buah-buahan (langsung, durian dan rambutan), sehingga alam yang luas dan tanah yang subur serta lingkungan yang asri menjadikan desa Batetangnga menjadi salah satu tujuan wisata alam dan wisata buah-buahan. Mata pencaharian warga Desa Batetangnga terdiri dari 75% petani dan PNS serta profesi lainnya 25 % dengan tingkat pendidikan rata-rata SMP, SMA dan Sarjana, bahkan desa tersebut terkenal dengan istilah Kampung Sarjana atau desa pendidikan karena kepedulian orang tua akan pendidikan.

3.2.1.1 Sejarah Pendirian

MTs DDI Kanang yang didirikan pada tahun 1965 yang merupakan kelanjutan dari satuan pendidikan tingkat Madrasah Ibtidayah yang ada dalam struktur Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. MTs DDI Kanang adalah satuan pendidikan yang terdapat di dalam Struktur Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang yang membina madrasah mulai dari tingkat Raudlatul Atfal, MI, MTs dan MA yang terletak di sebuah desa dengan nama Desa Batetangnga Kecamatan Binuang, yang berjarak kurang lebih 7 km dari ibu kota Kabupaten Polewali Mandar dan kurang lebih 204 km dari kota Mamuju sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Barat.

¹ Sumber Data, *Profil Madrasah Tsanawiyah DDI Al-Ihsan Kanang*, 2019.

Tabel 4. 1 Daftar nama kepala Madrasah

No	Nama	Periode	Lama Menjabat
1	H. Nota D	1965 s/d 1992	27 Tahun
2	H. Abd. Muin P	1992 s/d 1995	3 Tahun
3	H. Abd Salam	1995 s/d 1999	4 Tahun
4	Drs. Adnan Nota, M.A	1999 s/d 2003	4 Tahun
5	Muhdin, S.Ag	2003 s/d 2005	2 Tahun
6	Rati Samada, S. Pd. I	2005 s/d 2008	3 Tahun
7	Drs. Manju, M. Pd. I	2008 s/d 2011	4 Tahun
8	M. Saleh, S. Pd. I	2011 s/d 2014	3 Tahun
9	Nurdin, S. Ag	2014 s/d Sekarang	

Sumber Data: *Profil Madrasah Tsanawiyah DDI Al-Ihsan Kanang, 2019.*

3.2.1.2 Identitas Madrasah

- A. N S M : 121276040012
- B. N P S N : 40605830
- C. Nama Madrasah : MTs DDI Kanang
- D. Alamat : Jl. Mangondang No. 35 Kanang
Desa Batetangnga Kecamatan Binuang
Kabupaten Polewali Mandar
- E. Tahun Berdiri : 01 Januari 1965
- F. Status Madrasah : Swasta
- G. Status Akreditasi : A
- Nomor : 754/BAN-SM/SK/2019
- Tanggal : 09 September 2019
- H. SK Pendaftaran Madrasah :
- Nomor : 8/Tsn.VII/81
- Tanggal : 02 Januari 1981
- I. Luas Tanah : 14.752 M²
- Luas Bangunan : 5.282 M²

- J. Status Tanah : Wakaf
- K. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : \pm 7 km
- L. Kontak :
- Telepon : -
 - E-mail : mtsddikanang1965@gmail.com
 - Web :
 - Facebook : MTs DDI Kanang

3.2.1.3 Visi dan Misi Madrasah

A. VISI MADRASAH :

”Unggul dalam Mutu, Berlandaskan Iman dan Taqwa”

B. MISI MADRASAH :

”Disiplin dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima dengan Meningkatkan Silaturahmi”

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan prestasi akademik siswa;
2. Mendorong dan membantu siswa dalam mengenali dirinya dalam upaya peningkatan prestasi non akademik yang meliputi prestasi dalam bidang olah raga, seni dan keterampilan;
3. Mengembangkan sikap dan perilaku seluruh warga madrasah sebagai cermin luhurnya budi pekerti;

4. Mengembangkan usaha untuk membudayakan kegiatan dalam rangka penciptaan akhlak mulia bagi seluruh warga madrasah;
5. Penumbuhan, peningkatan, penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai keimanan dan ketakwaan sesuai dengan ajaran agama;
6. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan dalam upaya peningkatan iman dan taqwa.²

3.2.1.4 Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang bertugas secara professional mendidik dan mengarahkan anak didik ke arah pertumbuhan dan perkembangan moral dan intelektual sehingga menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab dan berkepribadian yang luhur serta berakhlak mulia. Mengingat peranan pendidik amat penting dalam pendidikan dan pengajaran, maka keberhasilan siswa, pendidikan dan pengajaran di madrasah sangat tergantung pada guru. Sebab tidak semua orang mau menjadi pendidik, karena beban yang dipikulnya itu sangat sulit untuk dipertanggung jawabkan.

² Sumber Data: *Profil Madrasah Tsanawiyah DDI Al-Ihsan Kanang*, 2019.

4.2.1.5 Peserta Didik

Tabel 4.2 Data peserta didik

Kelas	KELAS VII													
Rombel	A		B		C		D		E		F		G	
Jenis Kel	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Jumlah	17	17	15	16	16	15	15	14	16	17	17	15	15	15
Jml Per Kls	34		31		31		29		33		32		30	
Jml Lk	113													
Jml Pr	109													
Jml Tt	220													
Kelas	KELAS VIII													
Rombel	A		B		C		D		E		F		G	
Jenis Kel	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Jumlah	12	13	13	16	13	16	13	15	15	10	12	12	13	13
Jml Per Kls	25		29		29		28		25		24		26	
Jml Lk	51													
Jml Pr	58													
Jml Tt	186													
Kelas	KELAS IX								Jml Lk	Jml Pr	Jml Tt			
Rombel	A		B		C		D		48	70	118			
Jenis Kel	L	P	L	P	L	P	L	P						
Jumlah	13		17	4	25	17	14	14				14		

Jml Per Kls	300	29	31	28	33	32	30
Jml Keseluruhan	524						

Sumber Data: *Profil Madrasah Tsanawiyah DDI Al-Ihsan Kanang, 2019.*

3.2.1.5 Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3 Data keadaan Sarana dan Prasarana

No	Ruangan atau Bangunan	Keadaan		Kondisi Fisik	
		Ada	T. Ada	Baik	Rusak
1	Asrama Putra	√		7	
2	Asrama Putri	√		4	
3	Ruang Pengajian / Belajar	√		2	
4	Ruang Pimpinan / Kyai	√		1	
5	Ruang Guru	√		1	
6	Ruang Kantor	√		1	
7	Masjid / Mushalla	√		2	
8	Laboratorium	√		3	
9	Perpustakaan	√		1	
10	Aula (ruang serbaguna)	√		-	
11	Ruang Keterampilan	√		-	
12	Ruang PKMB *	√		1	
13	Klinik	√		1	
14	Koperasi	√		1	

Sumber Data: *Profil Madrasah Tsanawiyah DDI Al-Ihsan Kanang, 2019.*

3.2.2 Waktu Penelitian

Setelah melakukan pembuatan proposal penelitian yang merupakan acuan untuk melakukan penelitian maka peneliti akan melakukan penelitian setelah proposal di seminarkan dan sudah mendapatkan surat izin penelitian selama kurang lebih 1 bulan.

3.3 Populasi Dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan(Universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek dan subjek yang akan menjadi pengamatan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi memiliki kedudukan yang sangat penting karena dengan adanya populasi maka dapat memudahkan penelitian yang dilakukan khususnya dalam hal mengumpulkan suatu data.

Setelah melakukan survey awal pada lokasi penelitian, maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang terdiri dari tujuh kelas, yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, dan VIII.7 dengan jumlah 178 Orang, Namun, populasi dalam penelitian ini tidak semuanya dijadikan sampel penelitian, hanya beberapa orang yang diambil dari

³ H. M. Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Cet Ke III Jakarta: Kencana, 2008), h. 99)

seluruh kelas VIII. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta didik kelas VIII

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII.1	10	12	22
2	VIII.2	13	15	28
3	VIII.3	13	15	28
4	VIII.4	12	15	27
5	VIII.5	14	9	23
6	VIII.6	11	12	23
7	VIII.7	14	13	27
JUMLAH				178

Sumber Data: *Madrasah Tsanawiyah DDI Al-Ihsan Kanang, 2019.*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik kelas VIII MTs DDI KANANG sebanyak 178 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (diambil) dari suatu populasi.⁴ Jadi sampel hanya mewakili secara refresentatif untuk digeneralisasikan pada populasi yang ada.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.59

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁵

Pengambilan sampel khususnya pada penelitian kuantitatif, pada umumnya orang beranggapan bahwa jumlah sampel yang besar akan lebih baik dibandingkan mengambil sampel dengan jumlah yang kecil karena hal tersebut dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada lokasi penelitian, maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Maka peneliti akan mengambil sampel mulai kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, VIII.7 karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta didik kelas VIII

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII.1	22	10
2	VIII.2	28	10
3	VIII.3	28	10
4	VIII.4	27	10
5	VIII.5	23	10
6	VIII.6	23	10

⁵ Nana Syadiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IX: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 252

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h.57.

7	VIII.7	27	10
	Jumlah	177	70

Sumber Data: Madrasah Tsanawiyah DDI Al-Ihsan Kanang, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel peserta didik kelas VIII MTs DDI KANANG sebanyak 70 peserta didik.

3.4 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, dimana teknik dan instrument yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1.1 Pengamatan (*Observation*)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian.⁷ penggunaan teknik ini didasarkan pada alasan bahwa penelitian akan lebih akurat. Tujuan untuk memperoleh dan mengambil sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pengamatan langsung tentang perilaku siswa pada saat itu peneliti melakukannya di kelas VIII MTs DDI KANANG.

3.4.1.2 Angket (*questionnaire*)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar

⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.158.

pertanyaan tersebut.⁸ Angket pertanyaan dapat bersifat terbuka dan tertutup. Yang bersifat terbuka yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan mengajar guru akidah akhlak dan minat belajar peserta didik yang berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden”.⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang ada kaitanya dengan permasalahan penelitian melalui pencatatan dari sejumlah dokumen, arsip-arsip atau bukti tertulis yang datanya dianggap valid. Peneliti dalam hal ini memperoleh dokumen-dokumen administrasi madrasah mengenai profil madrasah, meliputi visi & misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, serta data hasil belajar peserta didik khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang diperoleh dari guru bidang studi akidah akhlak.

3.4.2 Instrument Pengumpulan Data

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah itu berpengaruh atau tidak, baik atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak, dan lain sebagainya. Adapun penelitian ini dinamakan instrument penelitian yang akan mengetahui

⁸ uliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah*, Edisi I (Cet I, Jakarta: Kencana, 2011), h. 139.

⁹Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan* (Cet XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 18.

apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y). Peneliti memilih instrument penelitian sebagai berikut:

3.4.2.1 Instrumen untuk observasi adalah pedoman observasi check list, Pengamatan dilakukan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas.

3.4.2.2 Instrument untuk angket. Angket ini diberikan kepada peserta didik, dan yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pengaruh keterampilan mengajar guru akidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTs DDI Kanang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup menggunakan 20 item pernyataan untuk variabel pertama (X) dan 20 item pernyataan untuk variabel kedua (Y). Masing-masing item pernyataan mempunyai empat item jawaban yaitu :

3.4.2.2.1 Selalu (SL)

3.4.2.2.2 Sering (S)

3.4.2.2.3 Kadang-kadang (K)

3.4.2.2.4 Tidak Pernah (TP)

Dengan scoring 4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif.

2.4.2.3 Instrument untuk dokumentasi adalah daftar nilai peserta didik, arsip, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, data-data keadaan madrasah, guru dan pegawai, data peserta didik dan sebagainya.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah

dirumuskan dalam proposal.¹⁰ Setelah data penelitian ini terkumpul, maka penulis mengolah data dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis yang sifatnya kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan semua data dari variabel variabel penelitian dalam bentuk persentase.
2. Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru aqidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di MTs DDI Kanang. Namun peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji reabilitas data, dan uji normalitas data dengan rumus sebagai berikut:

a. Uji Validitas Data

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D*, Cet 19, h. 333.

$\sum y^2$ = Jumlah Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.¹¹

b. Uji Reabilitas Data

Dilakukan dengan cara menggunakan rumus koefisien Alfa-Croobach

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Nilai koefisien Alfa-Cronbach

k = Banyaknya item instruen yang valid

s_i^2 = Variansi item

s_t^2 = Variansi total

$$s_i^2 = \frac{jk_i}{n} - \frac{jk_2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

jk_i = Jumlah kuadrat item

jk_s = Jumlah kuadrat subjek

x_t = Jumlah skor item pertanyaan yang valid

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan kriteria penilaian, jika $t_{hitung} \geq t_{table}$

Maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21.0 untuk mempermudah analisis data.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 256.